

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Metro TV

Metro TV merupakan televisi berita 24 jam pertama di Indonesia yang mulai pada tanggal 25 November 2000. Stasiun televisi ini didirikan oleh Surya Paloh, seorang tokoh pers Indonesia yang sebelumnya mendirikan surat kabar harian *Prioritas*. Setelah *Prioritas* ditutup oleh pemerintah pada tahun 1987 karena dianggap terlalu vokal, Surya Paloh melanjutkan aksinya di dunia media dengan mengakuisisi surat kabar *Media Indonesia* pada tahun 1989. Dengan latar belakang tersebut, Surya Paloh berkomitmen untuk menghadirkan sebuah media massa yang tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga mendidik dan mencerdaskan bangsa.

Metro TV beroperasi di bawah naungan PT Media Televisi Indonesia, yang merupakan bagian dari Media Group. Media Group sendiri merupakan perusahaan media yang didirikan oleh Surya Paloh dan memiliki berbagai platform media, termasuk surat kabar, radio, dan televisi. Visi dari Metro TV adalah untuk menjadi sumber informasi yang terpercaya dan berkualitas bagi masyarakat Indonesia. Salah satu keunikan dari Metro TV adalah fokusnya yang eksklusif pada program berita dan informasi. Berbeda dengan stasiun televisi lain yang menayangkan berbagai jenis program hiburan, Metro TV memutuskan untuk tidak menayangkan sinetron atau acara hiburan ringan. Selain itu, Metro TV juga berkomitmen untuk menyajikan informasi dalam berbagai bahasa. Beberapa program berita disajikan dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Mandarin, sebagai upaya untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan mencerminkan keberagaman budaya Indonesia. Hal ini juga sejalan dengan visi Metro TV untuk menjadi media yang mencerdaskan bangsa.

Dalam menghadapi tantangan era digital, Metro TV terus berinovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Perusahaan ini aktif dalam mengembangkan platform digital untuk distribusi konten, seperti situs web resmi, aplikasi mobile, dan saluran media sosial. Dengan demikian, Metro TV dapat tetap

relevan dan menjangkau audiens yang semakin beragam, terutama generasi muda yang lebih aktif di platform digital.

## 2.2 Logo Metro TV

Gambar 2.1 Logo Metro TV



Sumber: Metro TV (2010)

Logo Metro TV adalah representasi visual yang signifikan yang mencerminkan nilai, identitas, dan visi dari perusahaan media tersebut dalam industri penyiaran nasional maupun internasional. Logo dalam komunikasi visual mewakili filosofi perusahaan dan bukan hanya tanda pengenal, sebagai salah satu stasiun televisi berita terkemuka di Indonesia, Metro TV menggunakan pendekatan semiotik dan estetika dalam desain logonya untuk mencerminkan komitmennya terhadap integritas jurnalistik dan objektivitas informasi.

Dua komponen utama logo Metro TV secara visual adalah teks "Metro TV" dan simbol burung garuda modern yang terintegrasi dalam desain. Burung garuda dalam logo ini bukan hanya simbol nasionalisme, melainkan menunjukkan kekuatan, wawasan, dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang di seluruh dunia. Sayap garuda menunjukkan kebebasan pers dan semangat keterbukaan, sekaligus menunjukkan peran Metro TV dalam menyediakan masyarakat dengan informasi yang akurat dan terpercaya tentang berbagai masalah dunia.

Selain itu, penggunaan warna biru pada logo memiliki arti yang signifikan. Warna biru sering dikaitkan dengan kepercayaan, stabilitas, dan profesionalisme

dalam kajian psikologi warna. Sehingga ketiga kualitas ini sangat penting bagi perusahaan penyiaran yang berfokus pada pemberitaan dan analisis. Warna ini menguatkan kesan institusional dan membangun keyakinan publik bahwa Metro TV adalah media yang kredibel, serius, dan jujur. Lalu, tipografi atau tata letak huruf yang digunakan bersifat tegas dan modern, menunjukkan adaptabilitas Metro TV terhadap perkembangan zaman dan teknologi. Gaya huruf yang bersih dan mudah dibaca mencerminkan transparansi dan keterbukaan informasi, sehingga dua hal yang menjadi prinsip utama dalam jurnalisme yang bertanggung jawab.

Oleh karena itu, logo Metro TV bukan hanya sebagai penanda visual sebuah perusahaan, melainkan sebagai representasi filosofis dari peran dan tanggung jawabnya sebagai media massa yang berbasis pada etika, kualitas informasi, dan komitmen terhadap kepentingan publik. Setiap elemen logo ini dirancang untuk memperkuat citra Metro TV sebagai lembaga penyiaran yang tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi tetapi juga berperan penting dalam membangun masyarakat yang sadar informasi.

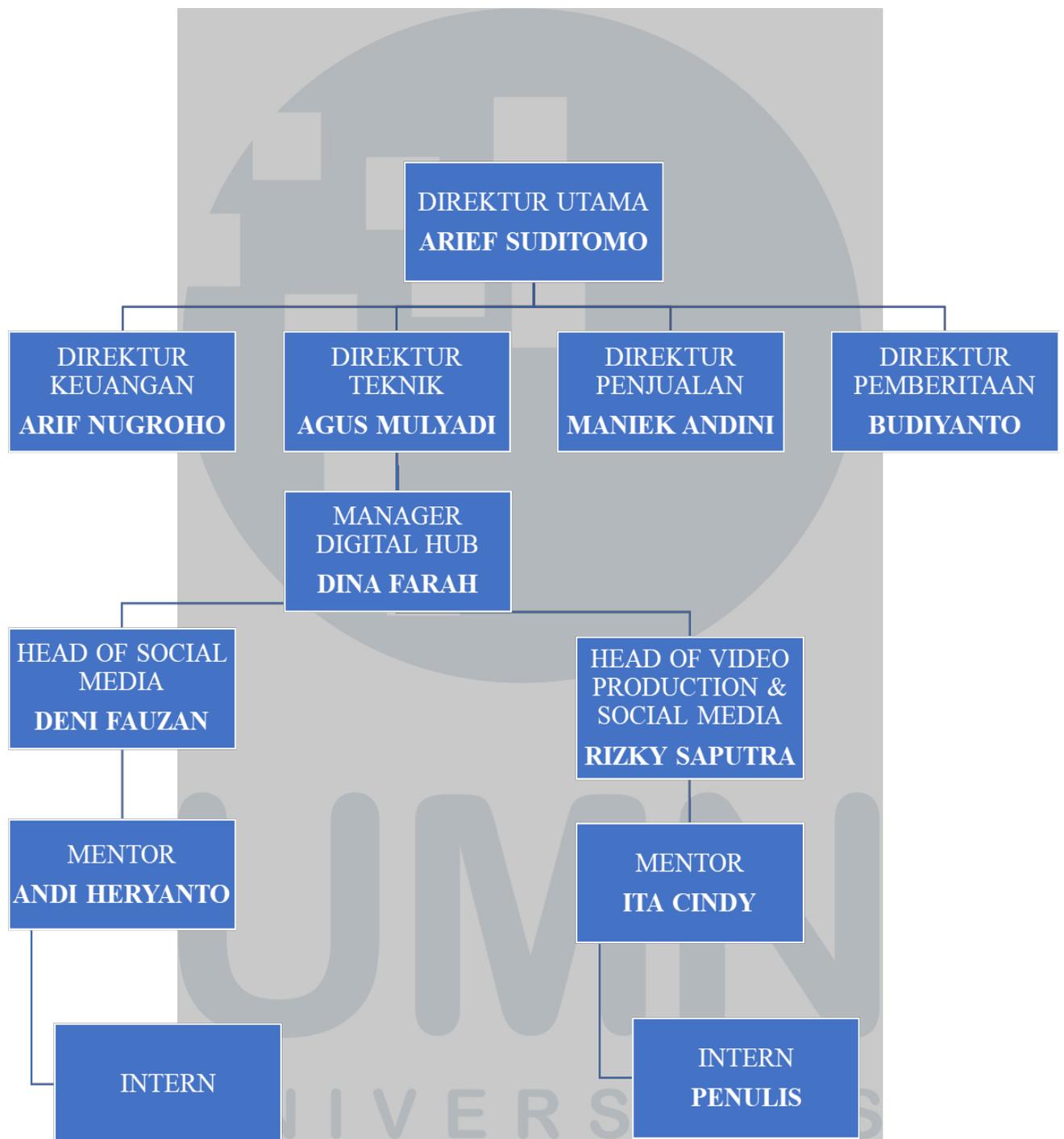
### **2.3 Visi Misi**

Visi: Menjadi sumber informasi yang terpercaya dan berkualitas bagi masyarakat Indonesia.

Misi: Memberikan sumber berita yang dapat dipercaya dan komprehensif mengenai keadaan dalam negeri kepada dunia luar.

### **2.4 Struktur Organisasi**

Metro TV memiliki banyak divisi yang berkaitan agar bisa menjalankan perusahaannya. Salah satunya yakni Digital Hub yang beroperasi untuk pembuatan konten yang akan diunggah di media sosial perusahaan. Berikut adalah struktur organisasi pada Digital Hub Metro TV



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Sosial Media Digital Hub

Sumber: Olahan Penulis (2025)

Berikut adalah tugas dari setiap divisi:

1. Direktur Utama

Tugas utama dari Direktur Utama disini yakni untuk bisa menetapkan tujuan, misi, dan arah strategis yang harus dicapai oleh seluruh divisi. Selain itu, Direktur Utama juga bertanggung jawab atas pengambilan keputusan penting dan menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

2. Direktur Keuangan

Sebagai Direktur Keuangan, bertanggung jawab atas semua aspek keuangan bisnis, seperti perencanaan anggaran, pengawasan kas, dan pelaporan keuangan. Selain memastikan bahwa dana digunakan dengan benar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, ia juga membuat rencana keuangan jangka panjang untuk membantu perusahaan lebih berkembang dan stabil.

3. Direktur Penjualan

Direktur Penjualan ini bertanggung jawab untuk meningkatkan jasa perusahaan seperti pembuatan iklan, syuting dengan klien, dan sebagainya. Direktur penjualan juga membangun strategi pemasaran dan promosi yang efektif untuk mencapai target pasar dan membangun hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis.

4. Direktur Pemberitaan

Direktur Pemberitaan sendiri mempunyai wewenang atas semua aspek produksi berita, dari perencanaan hingga penyiaran. Selain itu, ia juga bertugas untuk menjaga kualitas dan etika jurnalistik, serta bertanggung jawab atas kebenaran informasi. Posisi ini menunjukkan kepada tim redaksi bahwa konten harus selalu aktual, objektif, dan relevan dengan masyarakat.

5. Direktur Teknik

Direktur Teknik bertanggung jawab atas aspek teknis operasional perusahaan, seperti sistem teknologi, peralatan, dan infrastruktur. Ia tidak hanya bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua sistem teknis bekerja dengan efisien dan aman, tetapi juga terlibat dalam pengembangan dan inovasi teknologi yang meningkatkan produktivitas perusahaan.

#### 6. Manager Digital Hub

Manager Digital Hub ini memiliki wewenang terkait seluruh aktivitas digital perusahaan, termasuk produksi konten dan pengelolaan sosial media. Lalu sebagai manager juga bertugas memimpin tim digital agar mampu membuat strategi yang relevan dengan tren pasar dan kemajuan teknologi. Selain itu, ia bertanggung jawab untuk mengintegrasikan platform digital untuk memperluas audiens perusahaan.

#### 7. Head of Social Media

Head of Social Media bertanggung jawab untuk membuat dan mengelola strategi konten untuk berbagai platform media sosial, serta meningkatkan interaksi dan keterlibatan audiens atau *engagement*. Selain itu memiliki tugas untuk melakukan analisis performa sosial media dan menyesuaikan strategi berdasarkan data dan tren saat ini.

#### 8. Head of Video Production

Memiliki tugas untuk mengatur seluruh proses produksi video, mulai dari ide, pengambilan gambar, hingga penyuntingan akhir. Sebagai Head of Video Production juga harus memimpin tim produksi untuk menghasilkan video yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan tujuan komunikasi perusahaan, serta memastikan bahwa semua materi video diproduksi tepat waktu dan sesuai dengan standar perusahaan.

9. Mentor

Memberikan arahan kepada para anak muda yang sedang melaksanakan program magang lainnya agar mengerjakan pekerjaan yang sudah dibagikan berdasarkan pada masing-masing pekerjaannya dengan baik dan benar.

10. Intern

Melaksanakan kerja magang yang sudah diberikan instruksi dari mentor masing-masing divisi dan bekerja sesuai dengan arahan yang sudah diberikan.

